

ABSTRACT

Basically, the technology implemented to improve operational processes of the company to be more efficiently and effectively. It can be a acceleration growth strategy and open up more business opportunities. Technological readiness and User Acceptance is increasingly being used as a guide in the process of new technologies implementation. This approach can be measured using the collaboration of Technology Readiness Index (TRI) and Technology Acceptance Model (TAM) by analyzing the implementation of new technologies adaptation construct in a particular industry group.

This model was chosen because of the constructs that contained in Readiness and Technology Acceptance Model (TRAM) has been widely used to describe the relationship of users' readiness and acceptance to the technology, including new technology. The collaboration of the models used to analyze the readiness and acceptance in Crafts SMEs Sector that incorporated into the Integrated Business Service Centre of SMEs in Special Region of Yogyakarta. The approach tested to the implementation of an integrated information system, in this case a Enterprise Resource Planning (ERP) that is designed in four simple modules, such as Production, Sales, Marketing and Finance according to ERP research on SMEs in Indonesia conducted by other earlier researchers.

As a result, Optimism, Innovativeness and Perceived Usefulness influence to the Intention to Use. While Intention to Use had much effect to Actual Use using t-table value of 1.671 and significance level of 0.05.

Keywords- *ERP, SME, Technology Readiness, Acceptance Model.*

INTISARI

Pada dasarnya, teknologi diimplementasikan dengan tujuan untuk meningkatkan proses operasional perusahaan secara lebih efisien dan efektif yang dapat menjadi strategi percepatan pertumbuhan usaha dan membuka lebih banyak peluang. Ukuran kesiapan teknologi dan penerimaan pengguna terhadap teknologi semakin banyak digunakan sebagai panduan dalam proses implementasi teknologi baru. Pendekatan ini dapat diukur menggunakan kolaborasi *Technology Readiness Index (TRI)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan menganalisis adaptasi konstruk pada implementasi teknologi baru di kelompok industri tertentu.

Model ini dipilih karena konstruk yang terdapat pada *Technology Readiness and Acceptance Model (TRAM)* telah banyak digunakan untuk menjelaskan hubungan kesiapan dan penerimaan pengguna terhadap sebuah teknologi, termasuk teknologi baru. Kolaborasi model ini digunakan untuk menganalisis kesiapan dan penerimaan UMKM Bidang Kerajinan yang tergabung menjadi mitra Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta (PLUT-KUMKM DIY). Kolaborasi model diujicobakan pada implementasi sistem informasi terintegrasi, yaitu rancangan *Enterprise Resource Planning (ERP)* sederhana dengan empat modul sederhana, yaitu Produksi, Penjualan, Pemasaran dan Keuangan sesuai Riset ERP pada UKM di Indonesia dalam penelitian yang dilakukan peneliti lain sebelumnya.

Hasilnya, *Optimism* (optimisme), *Innovativeness* (inovasi) dan *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan sistem) berpengaruh pada *Intention to Use* (minat menggunakan). Sementara *Intention to Use* (minat menggunakan) berpengaruh tinggi terhadap *Actual Use* (penggunaan aktual) dengan menggunakan nilai t-table 1,671 dan significance level 0,05.

Keywords— ERP, UMKM, *Technology Readiness*, *Acceptance Model*.